

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan berikut adalah Kesimpulan yang diperoleh:

1. Variabel luas kawasan hutan produksi kayu jati (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Bojonegoro. Nilai koefisien regresi sebesar 0,196661 menunjukkan bahwa setiap peningkatan luas kawasan hutan produksi cenderung diikuti peningkatan nilai PDRB kategori A. Nilai signifikansi sebesar $0,0812 < 0,10$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa kawasan hutan produksi memiliki keterkaitan terhadap pembentukan aktivitas ekonomi daerah karena berperan sebagai modal alam yang mendukung berlangsungnya kegiatan produksi dan pemanfaatan hasil hutan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan, semakin besar pula nilai tambah yang dihasilkan sektor ini terhadap perekonomian daerah.
2. Variabel produksi kayu jati (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Bojonegoro. Nilai koefisien regresi sebesar 0,000633 menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,1415 > 0,10$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi kayu jati belum secara langsung diikuti oleh peningkatan PDRB kategori A. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik produksi kehutanan yang bergantung pada siklus tebang, umur tegakan, dan sistem pengelolaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, penggunaan PDRB kategori A yang masih bersifat

agregat menyebabkan kontribusi subsektor kehutanan, khususnya produksi kayu jati, belum terlihat dominan terhadap perubahan output ekonomi daerah.

3. Secara simultan, variabel luas kawasan hutan produksi dan produksi kayu jati berpengaruh signifikan terhadap PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dari nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,018225 < 0,10$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki keterkaitan terhadap perubahan PDRB kategori A. Dengan nilai Selain itu, nilai R-Squared sebesar 0,4821 menunjukkan bahwa sebesar 48,21% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan 51,79% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meskipun penelitian hanya berfokus pada satu subsektor kehutanan dan satu wilayah pengelolaan hutan, aktivitas kehutanan tetap memiliki keterkaitan terhadap pembentukan PDRB daerah. Namun demikian, hasil tersebut tidak diinterpretasikan sebagai besarnya kontribusi subsektor kehutanan terhadap PDRB secara langsung karena variabel dependen yang digunakan masih bersifat agregat dan mencakup sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi Perum Perhutani KPH Padangan dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar Perum Perhutani KPH Padangan dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro lebih

mengoptimalkan pemanfaatan kawasan hutan produksi serta tidak hanya berfokus pada peningkatan volume produksi kayu jati. Hal ini dikarenakan luas kawasan hutan produksi memiliki keterkaitan terhadap PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, sedangkan peningkatan produksi kayu jati belum memberikan pengaruh. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan kawasan hutan yang lebih optimal seperti penanaman kembali pada lahan yang kurang produktif dan pengembangan pola agroforestri. Selain itu pemerintah daerah dan Perhutani perlu meningkatkan kerja sama dalam pengelolaan kawasan hutan agar tidak hanya menghasilkan produksi kayu, tetapi juga mampu mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sekitar hutan.

2. Pengelolaan produksi kayu jati perlu lebih dioptimalkan melalui peningkatan nilai tambah hasil hutan dan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume produksi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan industri pengolahan kayu di tingkat lokal seperti mebel, kerajinan kayu, dan produk turunan hasil hutan lainnya agar hasil produksi kayu jati tidak hanya dijual dalam bentuk bahan mentah. Selain peningkatan distribusi dan pemasaran hasil hutan juga perlu diperhatikan agar hasil produksi lebih mudah dipasarkan. Perum Perhutani dapat memperkuat kerja sama dengan UMKM dan pelaku industri berbasis kayu di Kabupaten Bojonegoro sehingga aktivitas subsektor kehutanan tidak hanya menghasilkan output produksi, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar kawasan hutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan seperti tenaga kerja, investasi, produktivitas sektor primer, maupun faktor ekonomi daerah lainnya. Hal ini karena dalam penelitian ini masih terdapat 51,79% variasi PDRB yang dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan seluruh KPH di Kabupaten Bojonegoro dan menambah periode pengamatan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi subsektor kehutanan secara lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode lain seperti apabila ingin melihat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki sejumlah implikasi baik secara praktis maupun akademis, antara lain:

1. Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Perum Perhutani KPH Padangan dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam pengelolaan subsektor kehutanan. Pengelolaan kawasan hutan tidak hanya berfokus pada menjaga luas kawasan, tetapi juga pada optimalisasi pemanfaatannya agar mampu memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi regional, khususnya yang membahas keterkaitan subsektor kehutanan terhadap PDRB kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan di

Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas kehutanan terhadap PDRB daerah tidak selalu tercermin secara langsung melalui peningkatan hasil produksi, sehingga membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi pembentukan PDRB.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshaf, R. D., Roslinda, E., & Sisillia, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Kehutanan Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat. **Jurnal Hutan Lestari**, 8, 782–791.
- Arsyah, T. D., As'ad, & Williadi. (2024). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub. Sektor Perkebunan di Propinsi Bengkulu Tahun 2011-2021. **Economic Reviews Journal**, 3, 2385–2397. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.379>
- Bahtiar, E. T., Kim, N., & Iswanto, A. H. (2023). Biological Rotation Age of Community Teak (*Tectona grandis*) Plantation Based on the Volume , Biomass , and Price Growth Curve Determined through the Analysis of Its Tree Ring Digitization. **Mdpi Journal Forest**, 14.
- Budiaman, A., Muhtariana, D., & Irmawati, N. Y. (2016). Kayu Sisa Penjarangan Dan Tebang Habis Hutan Tanaman Jati Wood residues of Thinning and Final Cutting of Teak Plantation Forest. **Jurnal Hutan Tropis**, 2 No.1.
- Budiningsih, K., & Ekawati, S. (2015). *Pengelolaan Hutan Di Indonesia (Typology and Management Strategy of Forest Management Units in Indonesia)*. **Jurnal Analisis Kebijakan Hutan** 283–298.
- Dalimunthe, D. Y. (2017). Analisis Peramalan Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. **Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)**, 1(1), 19–27.
- Daulay, R., Inayah, H., & Harahap, I. (2024). Analisis Teori Produksi dalam Perspektif Islam Analisis of Production Theory From An Islamic Perspective. **EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan**, 24(1), 56–64.
- Dwi, L., & Budi, E. (2017). Estimasi Deplesi Lingkungan Subsektor Kehutanan di Jawa Timur. **Jurnal Teknik Its**, 6(2), 2337–3520.
- Dwi, L., Budi, E., Perencanaan, D., Teknik, F., Pendahuluan, I., Jenis, A., Penelitian, P., Hi, N., Li, B., Nilai, A. E., Lingkungan, D., & Kehutanan, S. (2017). *Estimasi Deplesi Lingkungan Subsektor Kehutanan di Jawa Timur*. **Jurnal Teknik Insitut teknologi sepuluh Nopember** 6(2).

- Erlin, Erni, Maggie, Vincent, & Zidane. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatra Barat Menurut Lapangan Usaha. **Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)**, 1(2), 187–192.
- Feni, R., & Marwan, E. (2023). Perkembangan Luas Areal dan Produksi Sawit serta Pengaruhnya Terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan Propinsi Bengkulu. **Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian**, 19(02), 139–152.
- Hao, Y., Xu, Y., Zhang, J., Hu, X., & Huang, J. (2019). Relationship between forest resources and economic growth : Empirical evidence from China. **Journal of Cleaner Production**, 214, 848–859.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.314>
- Hidayat, S. (2019). *Teori ekonomi mikro* (Issue 1).
- Ilmi, B. (2021). Sektor Basis Perekonomian Kabupaten Aceh. **Jurnal Sosial Dan Humaniora**, 6(01), 72–85.
- Jean, A., Roncalli, T., & Usardi, A. (2025). *Natural Capital and Economic Growth*. **Journal of Economic Literature (JEL)** 1–60.
- Kurnia, A. S., Oktavilia, S., Prayogi, R., Faculty, B., & Semarang, U. N. (2019). *Forestry Sector Impact on the Economy of Central Java, Indonesia*. 12(1), **JEJAK Journal of Economics and Policy** 168–189.
- Laurinda, V., Widyawan, D., Mindarti, L. I., Setyowati, E., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Malang, U. B. (2018). SEBAGAI UPAYA Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada Desa Sukorejo , Kecamatan Bojonegoro , Kabupaten Bojonegoro). **Jurnal Administrasi Publik (JAP)**, 3(7), 1105–1110.
- Lingkungan Hidup, K. (2018). *Kphp Membangun Kewirausahaan Kehutanan Berbasis Masyarakat*.
- Liu, Y. (2025). *Resource Endowment and Regional Economic Development Path Selection : an Analysis Based on Geoeconomics*. **Journal Highlights in Business, Economics and Management** 58, 32–36.
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2015). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah Kurnia. **Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)**, 21(1), 62–72.

- Maris, R., & Holmes, M. (2023). Perspective Economic Growth Theory and Natural Resource Constraints : A Stocktake and Critical Assessment. ***The Australian Economic Review***, 56(2), 255–268. <https://doi.org/10.1111/1467-8462.12505>
- Meiriza, M. S., Marpaung, D. T., Limbong, N., & Tarigan, S. W. B. (2023). Analisis ekonomi neo klasik terhadap perkembangan ekonomi menurut robert solow dan trevor swan. ***Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis***, 5(4).
- Mukti, M. T. P., & Soraya, S. (2024). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan dan Tenaga Kerja (The Influence of Gross Regional Domestic Product (Grdp) on Poverty and Employment)*. ***JSN : Jurnal Sains Natural*** 2(2), 2022–2025.
- Mutaqin, D. J., Oktia, F., & Hygiawati, N. (2022). Performa Industri Hutan Kayu dan Strategi. ***Workingpapers Bappenas***, V(1).
- Mwitwa, J., Muimba-, A., Kabibwa, N., & Simbangala, L. (2015). *CHAPTER 4 Contribution of the Forestry Sector to the National Economy*. ***Journal of National Economy*** <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-804090-4.00004-5>
- Naufal, M., Wahyujati, F., Widayanto, B., & Senjawati, N. D. (2023). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian , Kehutanan , dan Perikanan dalam Perekonomian Wilayah di Kabupaten Bantul. ***Journal of Agricultural Social and Business***, 2(1), 72–82.
- Nugroho, F. T., Bakri, S., Kaskoyo, H., & Hilmanto, R. (2025). *Jurnal Kehutanan Indonesia Analisis Dampak Perubahan Tutupan Lahan , Curah Hujan , dan Nilai Tukar Rupiah terhadap PDRB Subsektor Tanaman Pangan di Provinsi Lampung (Analysis of the Impact of Land Cover Change , Rainfall , and Rupiah Exchange Rate on the GRDP of the Food Crop Subsector in Lampung Province)*. ***Journal Celebica*** December 2024.
- Nurfita, U., & Tamami, N. D. B. (2023). Strategi peningkatan efisiensi teknis usahatani jagung lokal madura. ***Journal Trunojoyo Agriscience***, 4(November), 293–312.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2016). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten karawang. ***FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika***, 5(02), 117–128.
- Parahita, L. L., Rahajuni, D., & Windhani, K. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri di Provinsi Jawa Barat Tahun 2002-2016. ***Jp Fakultas Ekonomi Dan Bisnis***

Unsoed, 8, 1–13.

Perhutani, P. (n.d.). *Jatim Penyangga Kayu Industri Terbesar*. 2024.
<https://www.perhutani.co.id/jatim-penyangga-kayu-industri-terbesar/>

Perhutani, P. (2024). *Jatim Penyangga Kayu Industri Terbesar*.
<https://www.perhutani.co.id/jatim-penyangga-kayu-industri-terbesar/>

Pradita, D., & Mustafa, H. R. (2024). Pengelolaan Alam Wonogiri pada Paruh Pertama Abad XX. **Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan**, 19(02), 41–52.

Putri, A. D., Ade, Endang, & Mustofa, M. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020: The Influence Of Agriculture And Manufacturing Industry Sector On The Economic Growth Of Bojonegoro Regency In 2016-2020. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, Vol. 5 No. 2 (2022): **Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial (JEMeS)**, 20–29.
<https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS/article/view/315/280>

Putri, C., Sari, M., & Trisniarti, N. (2023). Analisis Fixed Effect Model Luas Panen Dan Produksi Padi Terhadap Pdrb Pada 5 Provinsi Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal E-ISSN**, 6 No.1, 1–10.

Putri, D. T., & Yusuf A.G, E. (2024). *Pengaruh kapasitas operasional Inovasi Hijau dan Limpahan Teknologi Terhadap Kinerja Tani Belimbing di Kabupaten Tuban Jawa Timur*. **Undip Repository** 1–23.

R, A. A., Wisra, M., & Anisa, N. (2025). Contribution Of Economic Sectors Based On Business Fields To Indonesia ' S Gdp Growth 2014-2023. **Journal Management and Leadership**, 8(1), 20–31.

Rahman, A., Adam, A., & Toaha, S. (2019). *Analisis Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Parepre (Analysis of the Contribution of Agriculture Sector to the Gross Regional Domestic Product of Parepre City)*. **Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan** 12(2), 182–187.
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.12.2.182-187>

Regina, T. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di indonesia*. Kompleksitas: **Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis Doi**; 10.56486/kompleksitas.vol11no1.201

Sahara, S., Nur, W., Sane, A., & Djaenudin, D. (2022). The Impacts Of Investment In The Forestry Sector. **Indonesian Journal of Forestry Research**, 9(2), 251–263. <https://doi.org/10.20886/ijfr.2022.9.2.251-263>

- Said, A., Sribianti, I., & Natsir, M. (2024). *Analisis Pengaruh Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawit terhadap PDRB Sektor Pertanian : Pendekatan Regresi Linier Berganda menggunakan Data Sekunder 2013-2022*. **Jurnal Ilmu Manajemen dan Sosial Humaniora** 6. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.632>
- Salsabila, A. N., Harnisa Putri, F., & Zahra Nariswari, I. (2024). Pengolahan Kayu Jati Sebagai Produk Furnitur The Influence Of Export Added Value In The Use Of Teak Wood Processing As A Furniture Product. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen**, 2(12), 145–158.
- Sampurnani, S., Darsono, & Khairiyakh, R. (2024). Analisis keterkaitan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap sektor perekonomian lainnya di provinsi jawa tengah (pendekatan analisis input output). **Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)**, 8(03), 1170–1180.
- Soukhovolsky, V., & Ivanova, Y. (2018). *Modeling Production Processes in Forest Stands: An Adaptation of the Solow Growth Model*. (7), 391. 1–14. <https://doi.org/10.3390/f9070391>
- Statistik, B. P. (2024). *Statistik Produksi Kehutanan 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/07/31/5d52b059fcdd4ee31622e83b/statistik-produksi-kehutanan-2024.html>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan Rnd*.
- Sukamto, A., Susilo, A., & Hermiandra, D. W. (2021). Potensi Pengembangan Industri Pengolahan Dari Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman (luphhk-Ht) Di Provinsi Kalimantan Barat (Potential Development Of The Processing Industry From The License Of The Indonesia merupakan salah satu Negara pemil. **Journal Of Forest Science Avicennia**, 04(01), 15–33.
- Susilowati, D., & Adianita, H. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Pengalaman Dari Kabupaten mengevaluasi suksesnya upaya pembangunan*. **Peradaban Journal of Economics and Business** . 2(1), 77–98.
- Syaputra, M. Z., Razani, F. Z., & Taryono. (2025). *Analisis Kontribusi dan Peran Basis Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Kampar Tahun 2020–2024*. **JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan** 8(2), 443–454.

- Umami, D., Bakri, S., & Santoso, T. (2017). *Pengaruh Perubahan Tutupan Hutan Dan Lahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Industri :Studi Di Provinsi Lampung. **Jurnal Sylva Lestari** 5(1), 61–70.*
- Wahab, A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Input Dalam Usaha Tani Bawang Merah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang The Effectiveness Of Using Inputs In Onion Farming Business In Baraka Sub - District , Enrekang District. **Jurnal Media Ekonomi** 21(1), 34–42.*
- Yadeta, H. A. (2017). Contribution of Forest Production to GDP and Its Challenges in Oromia National Regional State , Ethiopia. ***Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan***, 9 (1), 2017, 9(1), 103–113.
- Yamani, R., Nasution, H. P., Ruslan, D., & Sari, R. L. (2024). *Edunomika – Vol. 08, No. 01, 2024 Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pdrb Sub Sektor Perkebunan Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. **Jurnal Edunomika** 08(01), 1–17.*
- Zamrodah, Y., & Prayudhi, L. A. (2024). *Identification of Agriculture, Forestry, and Fisheries Sectors in Mitigating Income Inequality in the Former Residencies of Madiun. **Jurnal Variabel Pertanian** 18(2), 88–98.*